

SOSIALISASI OLAHRAGA BOLA TANGAN (ABTI) PADA SISWA SDN 07 PEKANBARU

Ahmad Yani¹, Raffly Henjilito², Alficandra³, M. Fransazeli Makorohim⁴,
Zulkifli⁵, Kamarudin⁶, Muhammad Madya⁷

^{1,2,3,4,5,6,7}Universitas Islam Riau

e-mail: yaniahmad@edu.uir.ac.id¹, rafflyhenjilito@edu.uir.ac.id², candraa@edu.uir.ac.id³,
mfransazeli@edu.uir.ac.id⁴, zulkifli.darwis@edu.uir.ac.id⁵, kamarudin@edu.uir.ac.id⁶,
muhammadmadya@student.uir.ac.id⁷

Abstrak

Kegiatan ini merupakan Sosialisasi Olahraga Bola Tangan. Bola tangan belum terlalu diketahui oleh Sebagian Sekolah-Sekolah Khususnya Sekolah Dasar. Induk organisasi olahraga bola tangan ini baru masuk ke provinsi Riau pada tahun 2016, dan sekarang sudah terdaftar menjadi anggota KONI provinsi Riau. Jadi dengan adanya pengabdian ini, kita semua berharap bisa mengenalkan olahraga baru yang masuk ke Riau dan bisa lebih mengembangkannya. Kegiatan pengabdian yang dilakukan oleh Tim Dosen dan mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau, kita berharap dengan adanya sosialisai olahraga bola tangan ini dapat memberikan suatu informasi terhadap olahraga yang baru masuk ke provinsi Riau. sehingga kegiatan ini dapat memberikan manfaat kepada peserta dan bisa mengetahui mengenai permainan bola tangan baik secara teori maupun praktik langsung dilapangan. Berdasarkan sosialisasi yang dilakukan, diharapkan guru dan siswa mengerti nantinya akan sejarah perkembangan permainan bola tangan, pengertian permainan bola tangan, teknik-teknik dasar dalam permainan bola tangan dan aturan-aturan yang terdapat dalam permainan bola tangan.

Kata kunci: Bola Tangan, Sosialisasi

Abstract

This activity is a socialization of the sport of handball. Handball is not yet well known by some schools, especially elementary schools. This handball parent organization only entered Riau province in 2016, and is now registered as a member of KONI Riau province. So with this dedication, we all hope to be able to introduce new sports to Riau and develop them further. The service activities carried out by the Lecturer Team and students of the Faculty of Teacher Training and Education, Riau Islamic University, we hope that this handball sport outreach can provide information about sports that have just entered Riau province. so that this activity can provide benefits to participants and they can learn about the game of handball both in theory and directly in practice in the field. Based on the socialization carried out, it is hoped that teachers and students will understand the history of the development of the game of handball, the meaning of the game of handball, the basic techniques in the game of handball and the rules contained in the game of handball.

Keywords: Handball, Socialization

PENDAHULUAN

Olahraga bola tangan merupakan olahraga yang terbilang baru berkembang di Indonesia dan olahraga bola tangan sudah resmi masuk ke dalam 37 cabang yang dipertandingkan pada Pekan Olahraga Nasional (PON) XX tahun 2021 di Papua. keberhasilan ini tidak lepas dari peran Induk organisasi bola tangan Indonesia yang terbentuk pada tahun 2007 dengan nama Asosiasi Bola Tangan Indonesia (ABTI) dan diikuti oleh pembentukan pengurus ABTI di tingkat Provinsi dan kabupaten kota di Indonesia. ABTI Provinsi Riau secara resmi dan sah menjadi anggota KONI Provinsi Riau Pada tanggal 15 Februari 2021.

Olahragabola tangan masih tergolong olahraga baru dan belum pernah di ketahui dan dimainkan sebelumnya. Pengetahuan berkaitan dengan olahraga bola tangan sangat penting, guna membantu guru dan siswa untuk menjalankan program kerja kedepannya dan juga sebagai langkah awal untuk mempromosikan olahraga bola tangan di lingkungan Sekolah Khususnya Kota Pekanbaru.

Oleh sebab itu, melalui kesempatan pengabdian kepada masyarakat ini, kami dari tim pengabdian masyarakat yang juga merupakan pengurus dari ABTI Provinsi Riau sangat memahami akan kebutuhan dari Sosialisasi olahraga bola tangan kepada Guru dan Siswa tingkat kabupaten/Kota

sekarang ini, yang mana Sekolah Dasar yang menjadi sasaran kami pada pengabdian masyarakat ini adalah Sekolah Dasar 07 Kota Pekanbaru.

Sejarah dan Perkembangan Olahraga Bola Tangan atau *Hendball* yang dikenal sekarang ini memiliki sejarah dan perkembangan yang panjang. Awalnya permainan ini di namakan “urania” yang dimainkan oleh orang-orang Yunani kuno (yang digambarkan oleh Homer dan Odyssey) dan Harpaston yang dimainkan oleh orang-orang Romawi yang bernama Claudius Galenus (130-200 Masehi). Sebagai mana dalam “Fangballspiel” atau permainan “tangkap bola” yang di perkenalkan dalam sebuah lagu oleh seorang penulis puisi Jerman bernama Walther Von der Volgelwiede (1170-1230 M), dimana sebuah keterangan tersebut merupakan tanda-tanda pasti yang biasa digambarkan sebagaibentuk kuno dari permainan bolatangan (Thum, 2005).

Bola tangan modern dimainkan pada abad 19 di kota Danish di bagian Nyborg, Demmark pada tahun 1897, yang memelopori bola tangan namun pendiri bola tangan justru pakar pendidikan jasmani yang memindahkan bola tangan lapangan pada pergantian abad yang berdasarkan dua bentuk permainan “Raffbal” (bola tangkap) dan “Königsbergerball”. Di Swedia Wallström juga memperkenalkan permainan bola tangan di negaranya pada tahun 1910. Pada tahun 1912 seorang kebangsaan Jerman Hirschman mencoba menyebarkan bola tangan lapangan untuk pertama kali. Tahun 1919 seorang guru olahraga di Berlin, Dr. Karl Schelenz memperkenalkan bentuk permainan bola tangan di lapangan besar (cutdoor) di beberapa Negara Eropa. Kemudian ia mengembangkan peraturan-peraturan bola tangan yang hingga saat ini dikenal sebagai salah satu pendiri bola tangan lapangan (IHF,2012).

Sejarah Bola Tangan Di Indonesia

Federasi Bola Tangan Asia (Asian Handball Federation) terbentuk pada tahun 1974, pada waktu berlangsungnya Asian Games di kota Teheran. kemudian pada tahun 1976 federasi ini dikukuhkan secara resmi di Kuwait. sedangkan induk organisasi tingkat nasional di Negara kita sampai sekarang belum didirikan. Namun bila membuka lembaran sejarah ternyata bola tangan 11 pemain, pernah mengisi acara pertandingan dalam pecan olahragaga nasional, tetapi hanya pada PON ke II yang diselenggarakan di Jakarta. Peserta pertandingan pada waktu itu hanya terdiri dari 4 daerah yaitu: Jakarta Raya, Jawa Barat, Jawa tengah dan Jawa timur.

Selain pada PON, permainan bola tangan juga pernah mengisi acara dalam Pekan Olahraga Mahasiswa ke V yang diselenggarakan di Medan pada tahun 1960. Akan tetapi permainan bola tangan 11 pemain ini hanya berlahan, permainan bola tangan 11 pemain mengalami kemunduran yg akhirnya menjadi tidak populer lagi. Tapi upaya untuk mendirikan induk organisasi seharusnya tetap ada, supaya permainan bola tangan mengalamikemajuan dimasa yang akan datang.

Gawang dan bola

Tiang gawang terbuat dari bahan kayu dengan lebar 12,5 cm serta dilengkapi jaring, untuk ukuran gawang bola tangan memiliki lebar 7,32 m yang dihitung dari sebelah dalam tiang gawang dan tinggi 2,44 m yang dihitung dari sebelah dalam mistar gawang, untuk ukuran tingginya 2 meter dan lebarnya 3 meter. Bola berbentuk bulat dengan memiliki perbedaan pada berat dan ukuran setiap umur peserta pemain. Ukuran Bola Tangan Putra Usia 16 tahun keatas memiliki diameter 58-60 cm dan berat 425-475 gram. Untuk putri berusia 14 tahun keatas serta putra berusia 12-16 tahun memiliki diameter 54-56 cm dan berat 325-375 gram serta untuk putri berusia 8-14 tahun serta putra berusia 8-12 tahun memiliki diameter 50-52 cm dan berat 290-330 gram.

Jumlah Pemain dan Lama Waktu Bertanding

Dalam satu tim memiliki pemain sebanyak 14-16 orang yang mana 7 orang merupakan pemain inti dan sisanya adalah pemain cadangan. Seperti halnya sepak bola, permainan ini dilakukan dalam 2 babak dengan durasi 35 menit untuk putra dan 30 menit untuk putri pada masing- masing babak nya. Wasit yang bertugas mengatur jalannya pertandingan hingga akhir adalah 2 orang.

Peraturan dan Cara Bermain Bola Tangan

Hampir sama dengan olahraga lainnya, bola tangan memiliki peraturan yang mengatur permainan supaya menarik dan kompetitif. Antara lain :

1. Untuk penjaga gawang boleh melempar bola dengan berbagai cara dan bergerak di dalam daerahnya. Tidak boleh membawa bola langsung dari daerahnya keluar . lama bola dalam penguasaannya tidak bola lebih dari 3 detik. Bola dalam area gawang adalah sepenuhnya hak penjaga gawang
2. Pemain bertahan, dilarang memasuki area penjaga gawang, dan jika itu terjadi maka hukumannya adalah lemparan 14 meter

3. Lemparan sudut akan dilakukan apabila bola keluar lapangan permainan Gol, terjadi apabila seluruh bagian atau lebih banyak bagian bola yang melewati garis dan ketika gol terjadi permainan akan dimulai kembali pada titik permainan awal
4. Offside, terjadi apabila terdapat 7 pemain bertahan termasuk kiper sedangkan posisi bola dalam penguasaan tim bertahan, terdapat 6 pemain penyerang saat posisi bola ada di tim penyerang
5. Pelanggaran, terjadi apabila mendribel bola lebih dari 3 kali, memegang bola namun tidak bergerak selama 3 detik, melempar bola dan menangkapnya kembali sebelum ada sentuhan dari lawan ataupun teman. Pelanggaran juga terjadi jika secara sengaja melempar bola ke pemain lawan, memasuki wilayah kiper. Dan melakukan hal-hal yang cenderung pada kekerasan (Susanto, 2015).

Cara bermain dari bola tangan hanya boleh menggunakan tangan. Bola hanya boleh menyentuh daerah tangan, kepala, badan, paha dan lutut, selain itu bola harus dipantulkan atau dilempar ke pemain lain setelah pemain yang memegang bola berjalan maksimal 3 langkah. Kemudian menahan bola hanya bisa dilakukan selama 3 detik (Rahman et al., 2005).

Teknik-Teknik Dasar Permainan Bola Tangan

Permainan bola tangan memiliki tempo yang cepat dan karakteristiknya hampir sama dengan permainan bola basket. Permainan bola tangan dominan memainkan bola dengan tangan. Unsur-unsur kondisi fisik lainnya juga di butuhkan bagi seorang pemain bola tangan. Untuk bisa bermain bola tangan, seorang pemain harus menguasai beberapa teknik dasar dalam bola tangan. (Syafuruddin et al., 2021)

Untuk penjelasan dari setiap teknik dasar akan dijelaskan lebih lanjut berkaitan dengan bentuk dan penjelasan dari teknik dasar tersebut. Antara lain :

- 1 Menggiring Bola
- 2 Mengoper bola
- 3 Menangkap bola
- 4 Menembak bola

METODE

Tempat pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di SDN 07 Pekanbaru pada, yang dilaksanakan pada hari Kamis Tanggal 18 Mei 2024.

Metode Pelaksanaan

a. Metode Ceramah

Metode ini dilakukan pada saat tim memberikan penjelasan tentang bagaimana kesalahan – kesalahan dan sinyal – sinyal yang diberikan oleh wasit dalam memimpin pertandingan olahraga bola tangan sehingga bisa memahami akan peraturan dan perwasitan dalam bola tangan. (Okilanda et al., 2021)

b. Metode Tanya Jawab

Metode ini sangat penting untuk menerima umpan balik antara tim instruktur dengan peserta bagaimana penerapan peraturan dan perwasitan dalam permainan olahraga bola tangan. (Henjilito et al., 2021)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Tindakan

Dosen Penjaskesrek Universitas Islam Riau bersilaturahmi Sekolah Dasar 07 Kota Pekanbaru. Kedatangan Dosen UIR di disambut langsung oleh Kepala Sekolah Bapak Andri Saputra, M.Pd dan guru olahraga ibu Riri Ramadhaniaty, S.Pd. Pembahasan dalam kegiatan silaturahmi ini membahas tentang bentuk permainan olahraga Bola Tangan.

Kegiatan silaturahmi ini digelar dalam rangka mendukung kesiapan dalam mempromosikan dan mengembangkan Olahraga bolatangan di lingkungan sekolah. Kegiatan ini dihadiri oleh siswa-siswi yang berjumlah lebih kurang 50 Orang. Pada kata sambutan Kepala Sekolah bapak Andri Saputra, M.Pd menyampaikan ucapan trimakasih atas kedatangan dosen penjaskesrek ke SDN 07 Kota Pekanbaru dan dilanjutkan beliau lagi dengan menyapaikan bahwa Bola tangan merupakan cabang olahraga baru yang secara Teknis kami baru mengetahui, pemahaman kami tentang olahraga ini masih belum secara keseluruhan, dengan kehadiran para dosen olahraga dari UIR bersama kita saat ini, bisa memberikan pengetahuan secara keseluruhan kepada kami berkaitan dengan olahraga bola

tangan ini. Tugas kami kedepannya memperkenalkan dan mempraktekkan olahraga ini, dari siswa yang tidak tau menjadi tau dan menimbulkan minat siswa pada olahraga ini.

Hasil Kegiatan

Pelaksanaan pada saat kegiatan berlangsung dengan menarik dan lancar. Sasaran sosialisasi ini adalah Guru olahraga dan siswa SDN 07 Pekanbaru. Permainan olahraga bola tangan ini tergolong olahraga baru yang mulai berkembang dan sudah dipertandingkan di tingkat nasional maupun internasional. Tetapi untuk di sekolah maupun dilingkungan masyarakat olahraga ini masih belum familiar dan belum dijadikan sebagai aktifitas olahraga dalam pendidikan disekolah, hal ini disebabkan karena masih terbatasnya literature dan promosi tentang olahraga ini. Padahal jika dilihat dari aktifitasnya olahraga ini banyak value yang bisa diperoleh pengurus dari melakukan permainan aktifitas olahraga ini.

Adapun alasan kenapa bola tangan mudah dan harus dikembangkan segera Sekolah-Sekolah Dasar. Yang pertama olahraga ini sudah dipertandingkan pada PON di Papua, ini menjadi Kesempatan Untuk Putra-Putri terbaik Untuk ikut berprestasi melalu Olahraga Bola tangan ini. kedua, Olahraga ini secara sarana dan prasarana mudah untuk di mainkan di tengah masyarakat. Karena tidak memerlukan bentuk lapangan yang khusus, bentuk dan ukuran lapangan hampir sama dengan ukuran lapangan Futsal. Ketiga, Unsur gerak yang ada dalam olahraga bola tangan sangat atraktif, mengibur dan menyenangkan untuk dimainkan. Keempat, olahraga ini sudah masuk dalam kurikulum perguruan tinggi pada jurusan Pendidikan Olahraga, sehingga melalui pengabdian ini diharapkan itu semua bisa sama – sama kita kembangkan.

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian ini memberikan suatu pengetahuan dan pemahanan tentang olahraga baru yang ada dilingkungan masyarakat terutama mengenai olahraga bola tangan. Bagi pengurus yang mengikuti kegiatan ini mempunyai antusias yang luar biasa sehingga bisa mengetahui bagaimana cara bermain bola tangan, Teknik dasar bola tangan, serta kesalahan – kesalahansaat bermain bola tangan. Dan diharapkan semua elemen mulai dari SD sampai masyarakat pada umumnya dapat mengembangkan olahraga bola tangan ini.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam kegiatan ini penulis menyarankan agar sosialisasi tersebut dapat dilanjutkan ke beberapa daerah agar cabang olahraga Bola tangan dapat segera berkembang lebih pesat di Provinsi Riau. Selanjutnya penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak yang terlibat sehingga kegiatan pengabdian ini dapat diselesaikan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Henjilito, R., Jatra, R., Dupri, Zulkifli, Aridho, R. (2021). Pelatihan Atletik Dasar Bagi Guru-Guru Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar Desa Empat Balai Kecamatan Kuok. *Wahana Dedikasi : Jurnal PkM Ilmu Kependidikan*, 4(1), 74–81.
- Okilanda, A., Iswana, B., & Wanto, S. (2021). Pelatihan Pelatih Fisik Level I Nasional KONI Ogan Komering Ulu. *Wahana Dedikasi : Jurnal PkM Ilmu Kependidikan*, 3(2), 13
- Syafruddin, M. A., Jahrir, A. S., & Karim, A. (2021). PKM Sosialisasi Olahraga Bola Tangan di UKM SPORT STKIPYUP Makassar. *Jurnal Pengabdian Olahraga Di Masyarakat*, 2(1), 19–22.
- Zulkifli, Ahmad Yani, Alficandra, Dea Ramadhini, Muhammad Reski Alfindo (2022). Sosialisasi Olahraga Bola Tangan Pada Pengurus Asosiasi Bola Tangan Indonesia (Abti) Kabupaten Rokan Hulu. Vol. 5 No. 1 (2022): *Wahana Dedikasi : Jurnal PkM Ilmu Kependidikan*
- IHF. (2012). International handball federation. rules of the game. Basel Switszerland.
- Rachman, H. A. & Susanto, E. (2005). Bolatangan, sebuah pengantar dalam pembelajaran. Universitas Negeri Yogyakarta
- Susanto, E. (2015). Olahraga permainan bola tangan. Yogyakarta: UNY Press.
- Thum, Hans-Peter. (2005). Handball elementary course for physical education teachers and students. State University of Yogyakarta.